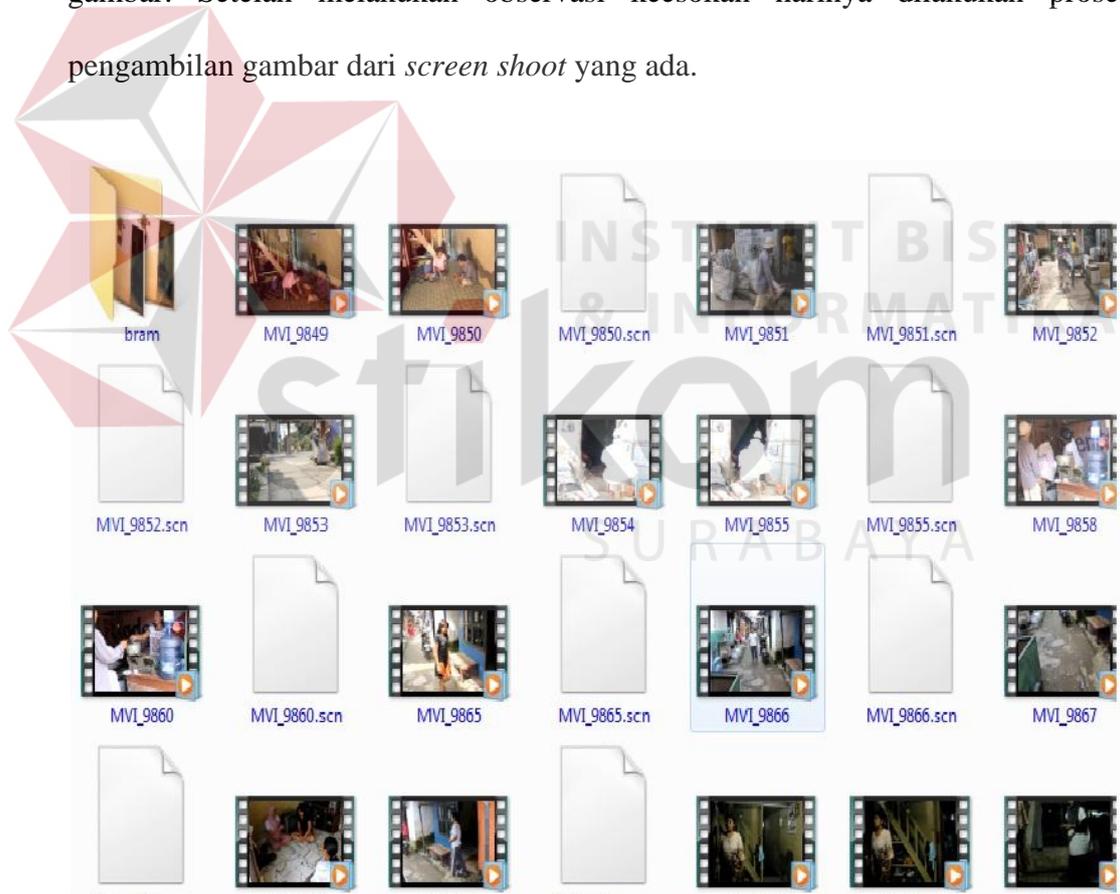


## BAB IV

### IMPLEMENTASI KARYA

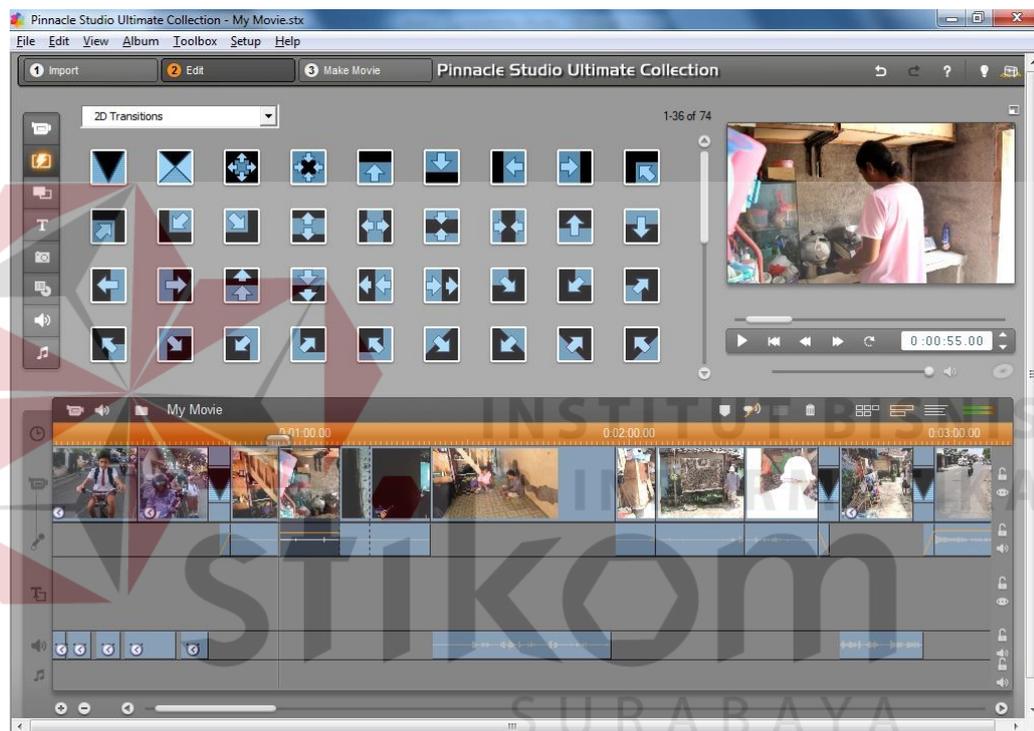
#### 4.1 Produksi

Setelah melakukan persiapan dalam proses pra produksi, dimulainya tahap observasi tempat yang sesuai dengan tema lalu memilih lokasi pengambilan gambar. Setelah melakukan observasi keesokan harinya dilakukan proses pengambilan gambar dari *screen shoot* yang ada.



Gambar 4.1 *Screenshot stock video* film drama “Setetes Keringat Untuk Orang Tuaku”

Penulis berusaha mengambil gambar untuk memberikan kesan yang dramatis. Disini aktor di breafing terlebih dulu supaya di tiap-tiap scene bisa menjiwai perannya. Aktor dituntut untuk berakting layaknya di dalam keluarga yang miskin.



Gambar 4.2 *Screenshot* video sebelum editing

Dalam pembuatan film drama keluarga berjudul “Setetes Keringat Untuk Orang Tuaku” ini menggunakan berbagai macam peralatan videografi yang sederhana yaitu:

1. Camera DSLR dengan kemampuan merekam video
2. Lensa 18-135mm
3. Microphone/micboom
4. Tripod dan Monopod
5. Komputer editing
6. Memory SDHC kamera

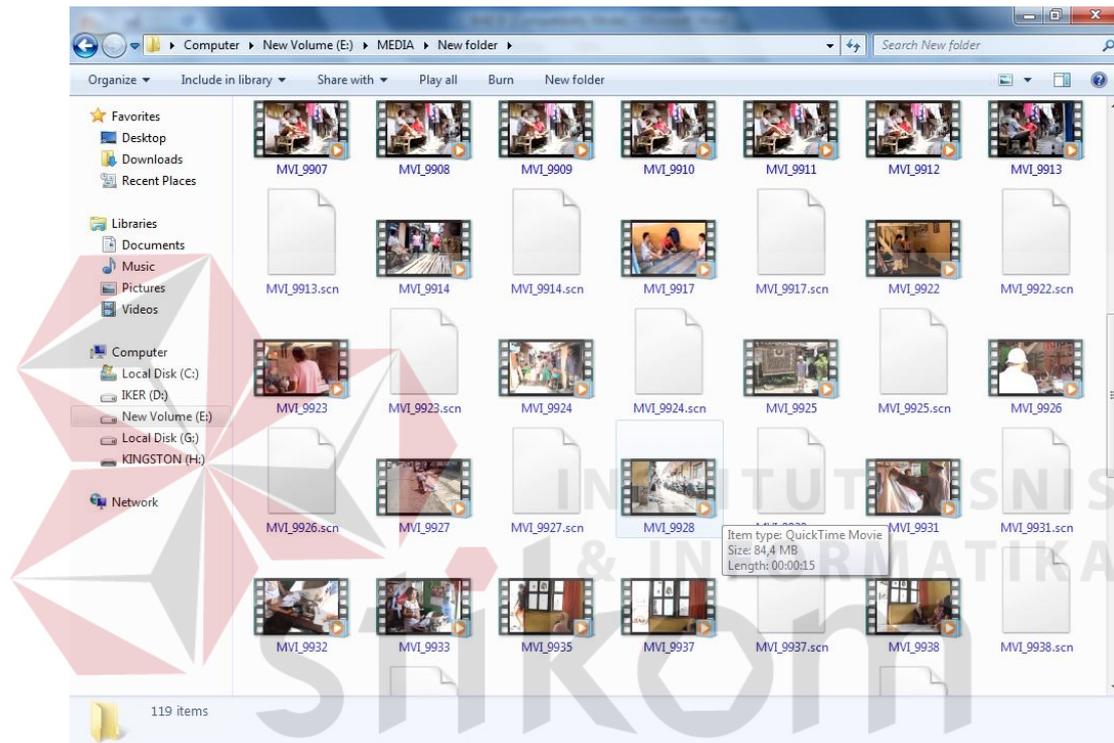
Beberapa variasi shot yang digunakan dan diterapkan dalam film pendek drama keluarga berjudul “Setetes Keringat Untuk Orang Tuaku” adalah *Extreme Long Shot, Long Shot, Medium Shot, Medium Close Up, Close Up*. Untuk pergerakan kamera menggunakan *Panning, Tilting dan Zooming*. Sedangkan untuk sudut pengambilan gambar yang digunakan *Eye Level, Low Angle dan High Angle*.

### **4.3 Pasca produksi**

Pada tahapan pasca produksi ini dilakukan proses editing dan penambahan sound efek dan lagu dengan beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

## 1. Proses pemilihan video

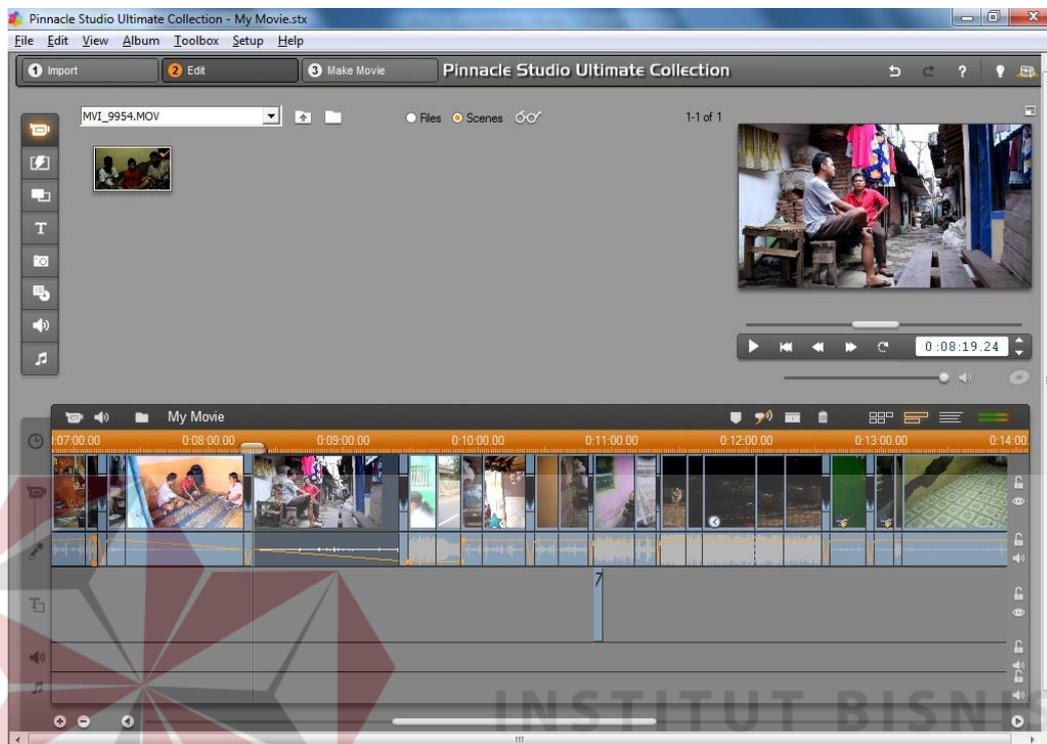
Proses awal dalam tahap pasca produksi adalah menyeleksi beberapa *stock shoot* yang telah diambil selama 5 hari. Materi pemilihan berdasarkan kelayakan gambar secara visual dan audio.



Gambar 4.2 Screenshot pemilihan *stock shoot* video

## 2. Proses Penataan *Stock Shoot*

Proses ini dilakukan dengan bantuan program editing video, setelah melakukan pemilihan video *stock shoot*, Proses selanjutnya melakukan penataan yang mengacu kepada storyboard yang sudah ada.

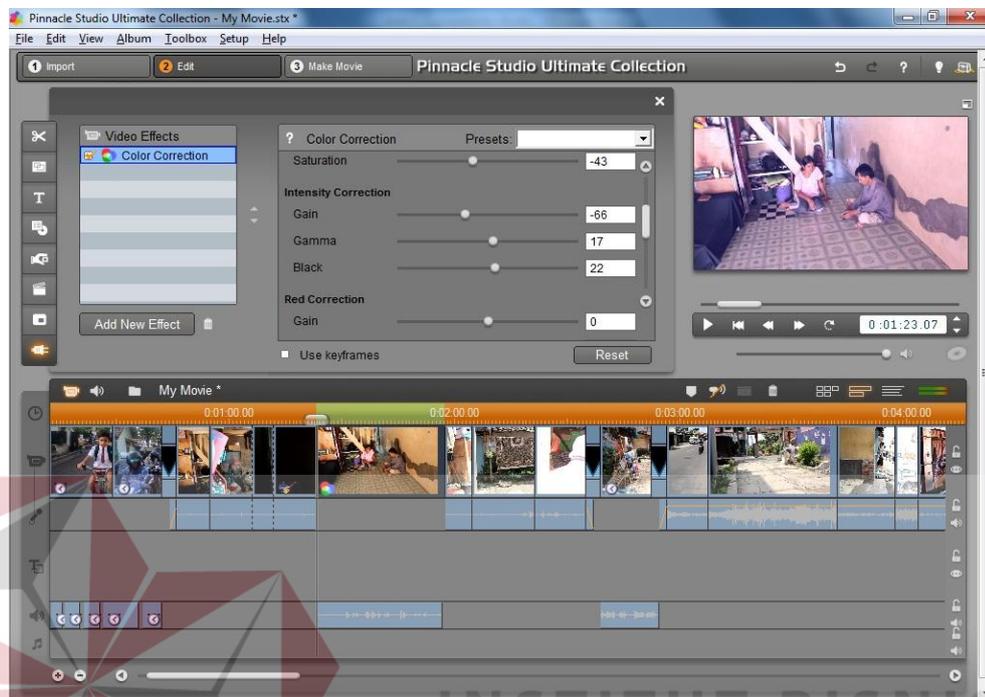


Gambar 4.3 Screenshot penataan *stock shoot* video

Dalam proses editing memberikan suatu maksud dengan menggunakan bahasa visual yang terdiri dari *stock shoot*. Sehingga menjadi sebuah satu kesatuan yang bisa menghasilkan suatu film yang menyampaikan fakta atau data yang ada.

### 3. Proses *Colour Grading effect*

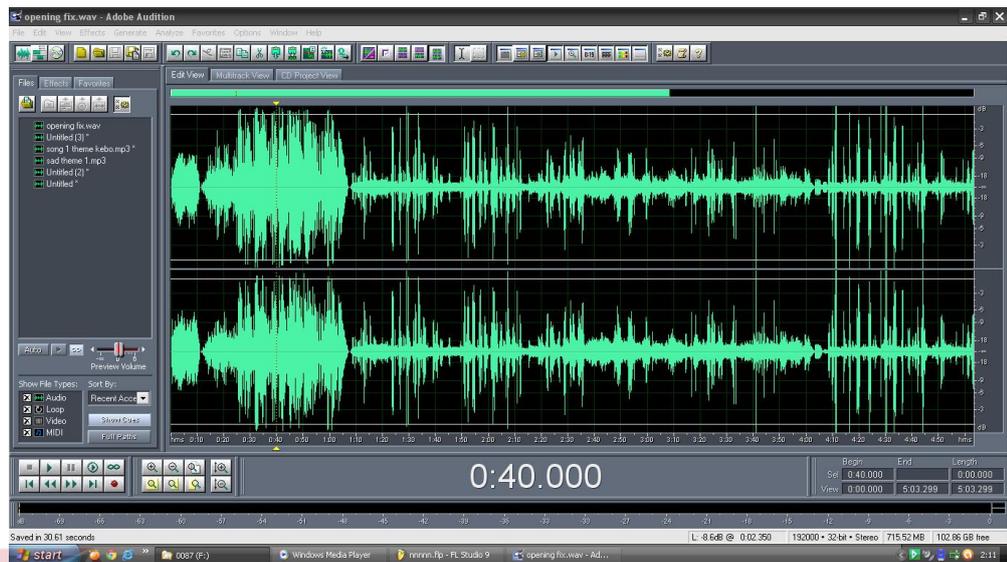
Dalam proses ini adalah merubah atau memodifikasi warna terhadap gambar sehingga menimbulkan kesan tertentu. Pemilihan warna tidak didasari oleh teori khusus tetapi hanya untuk membuat hasil gambar yang tajam dan memberikan nilai estetika.



Gambar 4.4 Screenshot proses colour grading effect

#### 4. *Sound Editing*

Dalam proses ini penambahan backsound dilakukan supaya bisa mendukung suatu gambar/video menjadi lebih baik. Proses sound editing pada film pendek drama “Setetes Keringat Untuk Orang Tuaku” ini menggunakan backsound yang di buat sendiri. Dalam film “Setetes Keringat Untuk Orang Tuaku” ini berisikan suara/musik tambahan yang sudah dibuat sebelumnya.



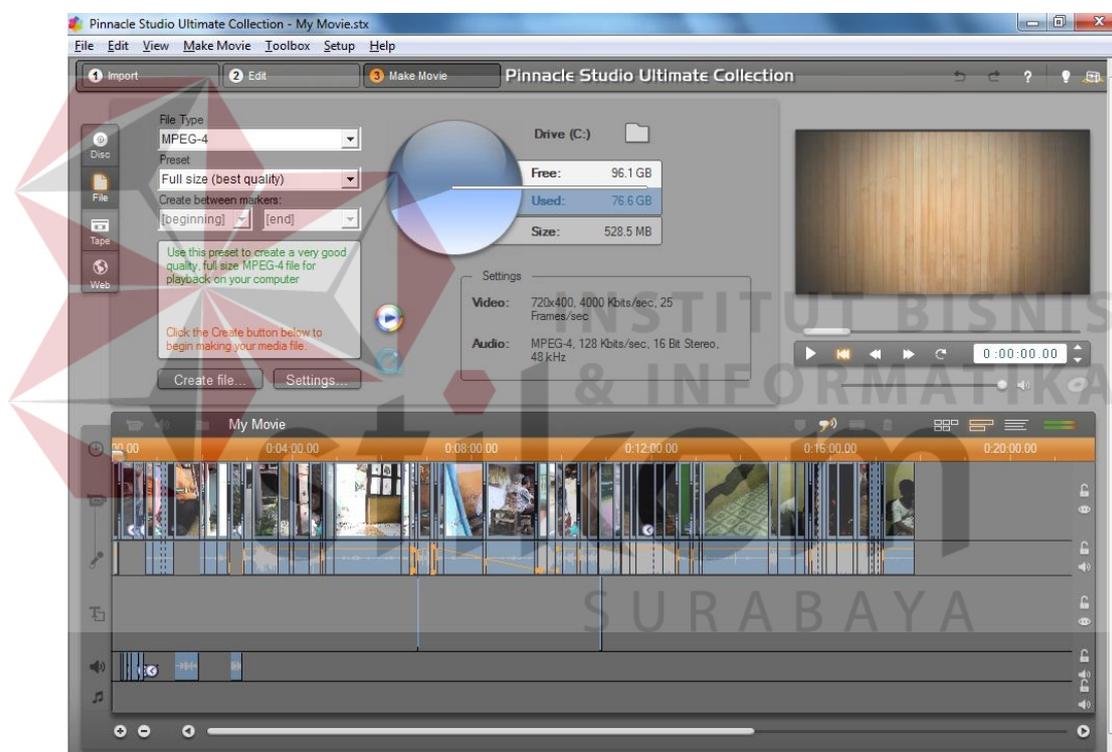
Gambar 4.5 Screenshot editing equalizer audio



Gambar 4.6 Screenshot proses sound editing

## 1. Rendering

Proses akhir dari pasca produksi dimana semua *stock shoot* yang sudah disatukan menjadi sebuah format media. Dalam proses ini memiliki pengaturan yang dapat disesuaikan dengan hasil yang diinginkan. Sedangkan dalam film pendek drama berjudul “Setetes Keringat Untuk Orang Tuaku” menggunakan format media MOV.



Gambar 4.7 Screenshot proses sebelum rendering

## 2. Mastering

Proses ini adalah dimana file yang sudah di render dan menjadi satu kesatuan lalu dipindahkan ke dalam media kaset, VCD, DVD atau media lainnya. Film drama ini menggunakan media DVD.

## 3. Publikasi

Setelah semua proses selesai, maka penulis melakukan publikasi. Media yang digunakan penulis untuk publikasi adalah poster dan DVD. Kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk media cetak yang berupa poster dan DVD (cover DVD dan sampul cover DVD).



Gambar 4.8 Poster Film Pendek drama “Setetes Keringat Untuk Orang Tuaku”

**Anggaran pembuatan film pendek drama “Setetes Keringat Untuk Orang  
Tuaku”**

<b>Pembelian Tripod.</b>	<b>2 buah</b>	<b>Rp. 600.000,-</b>
<b>Pembelian Memory SDHC.</b>	<b>2 buah</b>	<b>Rp. 400.000,-</b>
<b>Penyewaan Lighting/Lampu.</b>	<b>2 buah</b>	<b>Rp. 200.000,-</b>
<b>Penggandaan naskah skenario film untuk crew dan pemain.</b>	<b>-</b>	<b>Rp. 15.000,-</b>
<b>Penyediaan property, kostum, make-up.</b>	<b>-</b>	<b>Rp. 250.000,-</b>
<b>Penyediaan CD/DVD</b>	<b>10 buah</b>	<b>Rp. 45.000,-</b>
<b>Akomodasi, Konsumsi, dan Transportasi Selama Proses Produksi</b>	<b>-</b>	<b>Rp. 650.000,-</b>
<b>Lain-lain</b>	<b>-</b>	<b>Rp. 250.000</b>
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 2.410.000</b>

